

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING DENGAN  
PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 2 MANDREHE

*By Tri Sentosa Daeli*

**9**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2  
MANDREHE**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
TRI SENTOSA DAELI  
NIM. 199901037**



**81**  
**UNIVERSITAS NIAS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
TAHUN 2024**

## ABSTRAK

130  
**Daeli, Tri Sentosa, 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pendekatan *Scientific* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Mandrehe. Skripsi, Pembimbing Yearning Harefa, SE., M.Si.**

1 Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Mandrehe yang selama ini 53 mengalami hambatan dalam proses pembelajaran dikarenakan berbagai masalah. Penelitian ini bertujuan, (1) untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* 6 dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi Kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023 dan 60 untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 75 opulasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Mandrehe khususnya Kelas X-IPS-1 yang berjumlah 30 orang siswa. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa, tes hasil 28 ajar, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan ini, penelitian berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran Ekonomi, penulis sebagai pelaksanaan kegiatan penelitian, sedangkan guru mata Pelajaran berfungsi sebagai pengamat.

107 1 berdasarkan hasil penelitian, (1) pada siklus I hasil lembar observasi guru 1 rata-rata mencapai 48,95% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,53%. (2) Hasil lembar observasi siswa pada siklus I rata-rata 51,41% dan pada 2 siklus II mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata mencapai 88,20%. Dari tes hasil belajar siklus I diperoleh data dan diolah sebagai hasil penelitian dengan rata-rata mencapai 63,1%, presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 36,66%, dan pada tes hasil belajar siklus II diperoleh data dan 75 lah sebagai hasil penelitian mencapai 81,67% 10 tentukan presentasi ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 80% 106 Karena nilai siswa pada siklus II lebih tinggi dari siklus I, maka penelitian menyimpulkan bahwa Penerapan 19 Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023.

27  
**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Pendekatan *Scientific* Hasil Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas rahamat dan anugerah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan, itu semua karna kebaikan dan kasih anugerah-Nya kepada peneliti. Adapun yang menjadi judul skripsi ini “**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X SMA Negeri 2 Mandrehe**”.

Penyusunan skripsi ini, dalam prosesnya banyak keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, namun atas dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si. sebagai Rektor Universitas Nias
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S.,M.S. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan sikap orang tua yang selalu membimbing dan memberikan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan sikap orang tua yang selalu mendukung, memberikan layanan administrasi, selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Asali Lase, S.Pd.,M.M. sebagai Sekertaris Prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu mendukung, memberikan layanan administrasi, dan selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yearning Harefa, S.E.,M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta dukungan kepada peneliti. Selalu memberikan pandangan baru, kritikan dan saran yang positif, memberikan nasihat, pengorbanan waktu, tenaga, pikiran dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Wahyu A. Telaumbanua, S.Pd.,M.Pd. dengan sikap orang tua yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
  7. Bapak Arianto Lahagu, S.Pd. M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Dengan sikap orang tua yang selalu memberikan bimbingan, dan memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama berkuliah di Universitas Nias tercinta ini.
  9. Ibu Martiline Hia, S.Pd. sebagai kepala SMA Negeri 2 Mandrehe. Telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 2 Mandrehe.
  10. Ibu Lefisa Daeli, S.Pd. sebagai Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe. Telah meluangkan waktu mengobservasi peneliti pada saat melakukan penelitian.
  11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan berupa kritikan dan saran yang positif dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
  12. Peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua dan saudara yang selalu meberikan nasehat, dukungan, Doa dan dorongan serta semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata, peneliti berharap kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan-kebaikan bapak/ibu dan saudara/I semua yang telah meberikan kontribusi kepada peneliti dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gunungsitoli, Juni 2023

Peneliti,

**Tri Sentosa Daeli**  
**Nim. 199901037**

51  
DAFTAR ISI

	Page
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Kegunaan Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori .....	6
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .....	6
a. Model Pembelajaran .....	6
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .....	7
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .....	11
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .....	12
e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan Pendekatan <i>Scientific</i> .....	13
2.2 Kerangka Berpikir .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	17

3.2	Prosedur Penelitian.....	17
58	3.3 Lokasi Penelitian .....	22
3.4	Subjek Penelitian .....	22
3.5	Variabel Penelitian .....	22
3.6	Instrumen Penelitian.....	22
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.8	Indikator Tindakan .....	24
3.9	Teknik Analisis Data .....	25
37	<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1	Temuan Penelitian.....	28
4.1.1	Penjelasan Hasil Penelitian .....	29
4.2	Pembahasan Temuan Penelitian.....	38
4.2.1	Permasalahan Pokok .....	38
4.2.2	Jawaban Umum atas Permasalahan.....	38
4.2.3	Analisis Temuan Penelitian.....	38
4.2.4	Perbandingan Temuan dengan Teori.....	40
4.2.5	Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan.....	41
21	<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Rekomendasi .....	43
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

**DAFTAR TABEL**

	Page
Tabel 1.1.....	3
Tabel 3.1.....	25
Tabel 3.2.....	27
Tabel 4.1 .....	36

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas antara guru dan siswa atau komunikasi timbal balik berlangsung antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar dimana terjadinya proses belajar untuk mendapatkan informasi. Dalam kaitannya, peran guru sangat penting dalam proses interaksi pembelajaran. Interaksi yang baik di dalam kelas mempengaruhi banyak hal, seperti: kualitas hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa, minat siswa, pengelolaan kelas, model pembelajaran dan sebagainya. Salah satu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, jika model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dapat memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang baik untuk siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang terpenting yang akan ditunggu-tunggu karena akan terlihat berhasilnya proses pembelajaran atau tidak. Hasil belajar siswa adalah ukuran kemampuan atau presentasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Salah satu yang membuat proses pembelajaran itu berhasil adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam proses pembelajaran guru harus mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pembelajaran yang dimana disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran juga merupakan rangkaian semua unsur yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil (2003) dalam buku Hendracita (2021) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi media, dan bantuan belajar melalui program computer. Hakikat mengajar menurut Joyce dan Weil adalah membantu belajar (peserta didik) memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir, dan belajar bagaimana cara belajar.

96 Dalam belajar mengajar, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran yang memotivasi siswa. 59 Sehingga, proses pembelajaran tersebut dapat mengacu pada pembelajaran yang aktif dan efektif. Pembelajaran yang efektif merujuk pada proses dimana siswa benar-benar memahami dan menginternalisasi materi pelajaran dengan baik.

7 Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkaitan pada ilmu ekonomi yang dapat mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa yaitu mata pelajaran ekonomi yang biasanya diterapkan pada sekolah jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). 10 Mata pelajaran ekonomi termasuk mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Mandrehe. 23

Menurut Paul (2007) dalam jurnal Salmi (2019) mengemukakan bahwa, ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas dan penyalurannya, baik saat ini maupun dimasa depan kepada berbagai individu dan kelompok dalam suatu masyarakat.

Terkait dengan pencapaian siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, 7 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah tujuh puluh (70). Siswa harus mampu melewati KKM sebagai indikasi keberhasilan siswa untuk dapat mendeskripsikan konsep materi 43 ngan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti menemukan bahwa 1 masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi 2 aktif dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi interaksi dalam

proses pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena adanya berbagai kekurangan dan permasalahan sehingga siswa terlihat pasif dalam kelas dan belum mengacu pada pembelajaran yang aktif dan juga bermakna. Hal ini disebabkan karena kurangnya metode pembelajaran yang efektif yang dapat memotivasi siswa, sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka, dapat ditemukan tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan nilai rata-rata hasil belajar siswa/siswi SMA Negeri 2 Mandrehe khususnya di kelas X pada tabel berikut:

92  
**Nilai Rata-Rata Siswa Kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Pada Ujian Akhir Semester Ganjil Khususnya Mata Pelajaran Ekonomi.** 125

Table 1.1 Nilai Rata-Rata Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Kelas	Nilai Rata-Rata	Semester	KKM MP	Ket.
1	2023/2024	X-IPS-1	68	Ganjil	70	Kurang

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Mandrehe)

42  
 Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan atau menyelidiki secara logis atau sistematis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan sampai pada suatu kesimpulan. Menurut Shervyana (2020), "Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam menemukan sendiri suatu masalah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dan guru tidak langsung memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkannya".

8  
 Sehubungan dengan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

**Dengan Pendekatan *Scientific* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengkaji identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Mandrehe.
2. Kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung karena pembelajaran berpusat pada guru.
3. Siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan pelajaran ekonomi.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari banyaknya siswa belum memenuhi KKM sesuai ketentuan disekolah.

**1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* belum pernah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Mandrehe.
2. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari banyaknya siswa belum memenuhi KKM sesuai ketentuan disekolah.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun rumusan masalah yang timbul dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun kegunaan yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini akan membantu guru untuk mengetahui apakah siswa tertarik untuk belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan membantu untuk memecahkan kesulitan mereka dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam pengajaran.

## TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Kajian Teori

2.1.1 Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific*

## a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dapat menggambarkan strategi pembelajaran, metode pembelajaran serta aktivitas belajar siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa. Melalui model pembelajaran, guru dapat melukiskan prosedur serta mengorganisir proses pembelajaran peserta didik. Menurut Prasetyo (2020) dalam jurnal Pijor (2021) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoma dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalam buku-buku”. Model pembelajaran juga merupakan kerangka atau rencana yang digunakan oleh guru untuk mengatur dan mengelolah proses pembelajaran dalam kelas.

Model pembelajaran ini dapat berbeda-beda tergantung pada setiap tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi pelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Menurut Hendracitra (2021) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar, model pembelajaran dimaksudkan sebagai gambaran atau konsepsi bagaimana sebuah pembelajaran dilakukan.

3  
Dapat di simpulkan bahwa, model pembelajaran diartikan sebagai konsep atau strategi yang dirancang untuk membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Model-model pembelajaran mencakup berbagai Teknik dan pendekatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengasimilasi informasi dengan cara yang efektif. Model pembelajaran dapat meliputi berbagai aspek, seperti cara guru memberikan materi pelajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Model-model pembelajaran ini dipilih berdasarkan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan siswa dan konteks pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

15  
b. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru saat mengajar, untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa yang lebih efektif. Menurut Yamin (2007) dalam jurnal Bahir (2020), “Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Menurut Kurniasih (2014) dalam jurnal Devi (2018) mengemukakan bahwa, “*Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri”.

Selanjutnya, Sani (2014) dalam jurnal Devi (2018) mengungkapkan bahwa, “*Discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan”. Oleh karena itu, model pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu pembelajaran yang efektif, yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pengajaran siswa dan dapat menjadi sarana yang ampuh bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran *Discovery Learning*, siswa mampu memperoleh dan menemukan sendiri pengetahuan melalui materi yang diajarkan serta mereka mampu memberikan kesimpulan terhadap materi tersebut. Menurut Fitria, dkk. (2018) dalam jurnal Sherviyana (2020) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam menemukan sendiri suatu masalah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dan guru tidak langsung memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkannya”.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas tentang pengertian *Discovery Learning*, maka dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa dapat memahami konsep, arti sampai akhirnya kepada suatu kesimpulan. *Discovery Learning* terjadi ketika siswa dapat menemukan sendiri bagaimana bekerja, dengan melakukan pengamatan secara langsung dan kemudian dapat menemukan ide yang akan diuji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

Pendekatan *Scientific* adalah pendekatan yang sistematis dan metodis dalam mengumpulkan data, Menyusun hipotesis, menguji hipotesis tersebut melalui eksperimen, dan menimpulkan hasil dari eksperimen tersebut berdasarkan data yang dikumpulkan. Menurut Sofianti (2021) mengemukakan bahwa:

25

Pendekatan *Scientific* merupakan pendekatan yang tercantum pada sebuah kurikulum dan pendekatan ini bisa menjadi salah satu alternative bagi guru untuk menstimulasi siswa agar dapat berpikir secara ilmiah dalam pembelajaran. Dengan diterapkannya pendekatan *Scientific* ini diharapkan mampu membangun keaktifan siswa, merangsang proses berpikir siswa serta melatih percaya diri serta kemandirian belajar siswa.

Selanjutnya, menurut Kamil (2022) menyebutkan bahwa “Secara umum, tujuan pendekatan *Scientific* adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kemampuan berpikir sistematis, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan kemampuan komunikasi”.

Adapun beberapa karakteristik pendekatan *scientific* menurut Maryani (2020) diantaranya adalah sebagai berikut:

40

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik
2. Melibatkan keterampilan dan penguasaan konsep
3. Melibatkan proses kognitif yang potensi dalam perkembangan intelek khususnya keterampilan berpikir yang pada siswa
4. Mengembangkan karakter yang ada pada siswa.

20

Menurut Ansyari (2018) beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi
5. Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

40

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa, pendekatan *scientific* ini umumnya digunakan dalam ilmu pengetahuan, dan mencakup metode-metode seperti pengamatan, pengukuran, eksperimen, dan

analisis data untuk menghasilkan pengetahuan yang objektif dan dapat di andalkan. Dalam pendekatan ini, penting untuk memastikan bahwa eksperimen dan pengamatan dilakukan secara tepat dan terkontrol, sehingga hasilnya dapat di andalkan dan dapat di ulang oleh orang lain untuk menguji hipotesis yang sama. Dalam pengertian ini, pendekatan *scientific* tidak hanya terbatas pada ilmu alam atau fisika, tetapi juga mencakup disiplin ilmu lain seperti biologi, psikologi, ilmu sosial, dan lain-lain. Oleh karena itu, *scientific* juga dapat merujuk pada kebenaran atau pemahaman yang di dasarkan pada bukti dan data yang teruji secara empiris, sehingga dapat diandalkan dan dapat diuji ulang oleh orang lain untuk diuji kebenarannya.

Dalam penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* sangat berhubungan erat. Dimana, pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman konsep melalui proses eksplorasi, pengamatan, eksperimen, dan penyelidikan. Tujuannya adalah mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena alam atau konsep tertentu melalui proses ilmiah. Sedangkan *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengutamakan peran aktif siswa dalam menggali pengetahuan. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan untuk menemukan dan memahami konsep-konsep secara mandiri melalui eksplorasi dan eksperimen.

Lebih lanjut, model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* memiliki kesamaan dalam hal pemberian kebebasan kepada siswa untuk menjalani proses pembelajaran yang lebih aktif. Dalam pendekatan *Scientific*, siswa melakukan penelitian dan eksperimen untuk memahami konsep, sedangkan dalam *Discovery Learning*, siswa aktif dalam mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep tersebut.

Peran guru dalam menerapkan Langkah-langkah tersebut adalah sebagai fasilitator atau pembimbing. Guru membantu siswa dalam merancang eksperimen, mengajukan pertanyaan, dan merangsang pemikiran kritis. Sehingga hasil keduanya bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Siswa yang belajar melalui *Discovery Learning* dan pendekatan *Scientific* cenderung memiliki pemahaman yang lebih kuat karena mereka telah aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Jadi, hubungan antara model pembelajaran *Discovery Learning* dan pendekatan *Scientific* adalah bahwa keduanya menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam pembelajaran, eksplorasi, dan pemahaman konsep melalui metode ilmiah.

### c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* menurut Burais dalam jurnal Pijor (2021) adalah sebagai berikut:

1. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian rangsangan) pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang membingungkan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
2. *Problem Statemen* (pertanyaan/identifikasi masalah). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)
3. *Data collection* (pengumpulan data). Ketika eksplorasi berlangsung, guru memberi kesempatan kepada para siswa mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis

4. *Data processing* (pengolahan data). Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklarifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu
5. *Verification* (pembuktian) pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *Processing*.
6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific*.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* menurut Kurniasih & Sani dalam jurnal Salmi (2019) adalah sebagai berikut:

1. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
2. Meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran.
3. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
4. Siswa cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep ilmiah karena mereka terlibat dalam menemukannya sendiri.

- 16
5. Peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

e. Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific*.

13

Kelemahan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* menurut Hosnan (2014) dalam buku Haerullah dan Hasan (2017) adalah sebagai berikut:

1. Menyita banyak waktu karena guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing.
2. Kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas, dan
3. Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kekurangan, namun seseorang mengasimilasi informasi baru dan mengubah perilaku, pemikiran, atau keyakinan mereka. Proses belajar melibatkan pengamatan, pendengaran, membaca, percobaan, refleksi, dan interaksi dengan guru, teman sebaya, dan sumber belajar lainnya.

Menurut Serviayana (2020), “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan baru sehingga terjadinya perubahan tangka laku baik dari segi pengetahuan, sikan, ataupun keterampilan”. Pentingnya belajar tidak hanya terbatas pada Pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi. Belajar dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan melalui berbagai cara. Menurut Salmi (2019) “Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup”.

46

Dalam proses belajar tentunya memperoleh hasil yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa adalah ukuran kemampuan atau

prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Siswa dinyatakan berhasil setelah mengikuti proses pembelajaran, dapat di nyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa tersebut. Menurut Sudjana (2011) dalam jurnal Novelia (2017) “Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Jadi, dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya aspek kognitif (pengetahuan) saja yang di perhatikan, tetapi juga aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan)”. Sedangkan menurut Assidiq (2018) mengemukakan bahwa:

9

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru yang mana diharapkan dari hasil evaluasi tersebut dapat menjadikan perubahan sikap yang nyata dari peserta didik untuk keberlanjutan pembelajarannya.

102

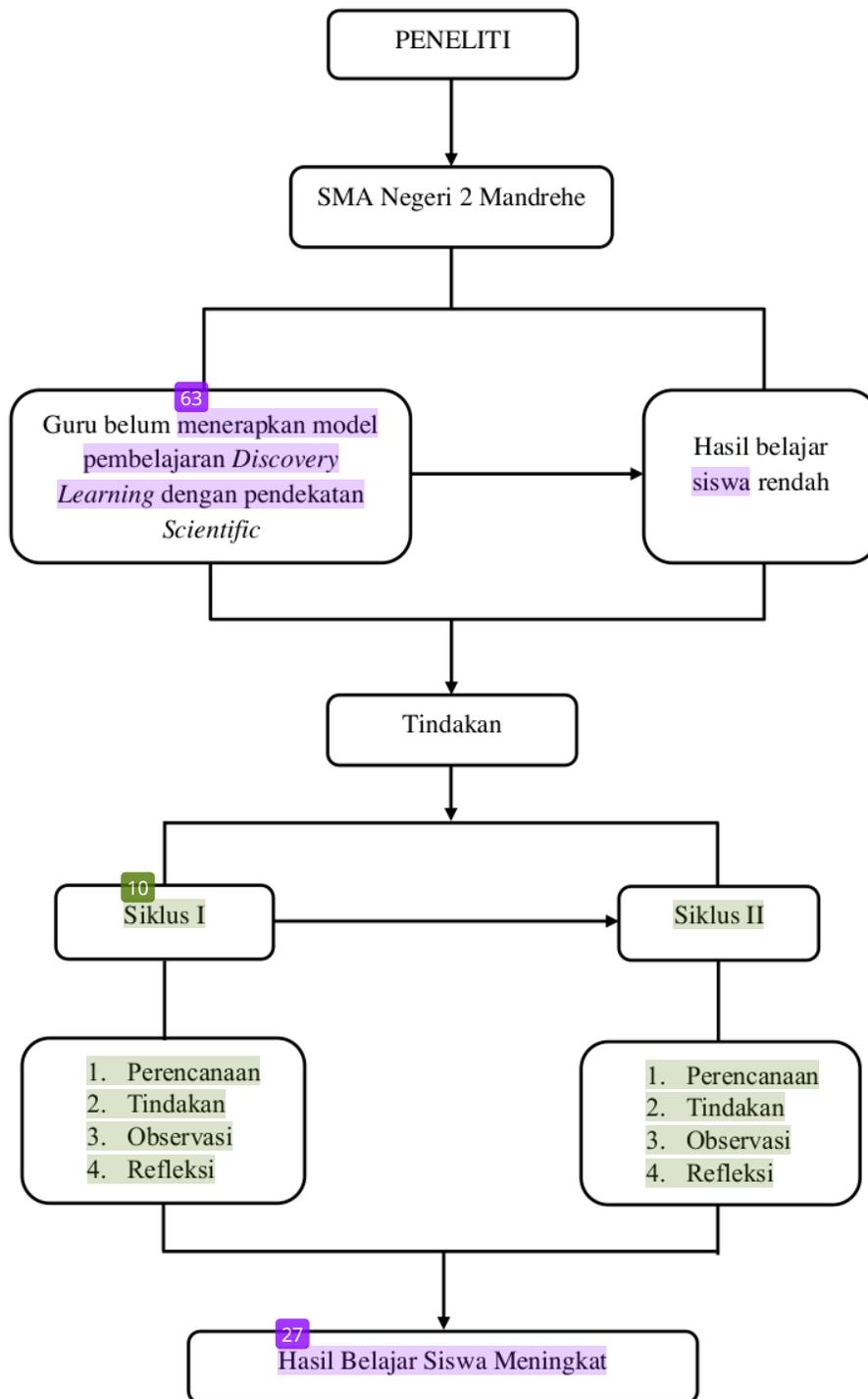
Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Pengetahuan mengacu pada penguasaan siswa terhadap informasi, konsep atau fakta yang terkait dengan subjek yang dipelajari. Contoh dari pengukuran hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan adalah ujian tulis atau tes objektif. Keterampilan mengacu pada kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata atau dalam konteks praktis. Contoh dari pengukuran hasil belajar siswa dalam aspek keterampilan adalah tugas partikum atau proyek. Sikap mengacu pada nilai, keyakinan, atau pandangan siswa terhadap subjek yang dipelajari. Contoh dari pengukuran hasil belajara siswa dalam aspek sikap adalah penilaian keterampilan sosial atau evaluasi diri. Nilai mengacu pada prinsip moral dan etika yang diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Contoh dari pengukuran hasil belajar siswa dalam aspek nilai adalah pengamatan perilaku siswa diluar kelas.

Untuk itu, pengukuran hasil belajar siswa biasanya dilakukan oleh guru menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti tes tertulis, tugas pratikum, presentasi, observasi, dan diskusi kelompok. Pengukuran hasil belajar siswa bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar mereka.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan konsep materi pembelajaran ekonomi, dan berperan aktif dalam menyampaikan sesuatu. Faktanya, Sebagian besar siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan juga mereka diam dan tidak terlibat dalam menyampaikan sesuatu karena berbagai kekurangan dan permasalahan sehingga siswa terlihat pasif dalam kelas dan belum mengacu pada pembelajaran yang aktif, efektif dan juga bermakna. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti beramsumsi bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang mereka alami.

Selain itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan beberapa instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi, test, dan catatan lapangan. Peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dikelas. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, peneliti menerapkan metode ini untuk menciptakan suatu kondisi baru. Oleh karena itu, peneliti menggambarkan kerangka berpikir penelitian seperti berikut ini.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* sebagai sasaran utama. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menekankan bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran, dan belajar dari pengalaman sendiri. Kartikasari (2018) mengemukakan beberapa komponen dalam penelitian tindakan kelas yaitu: “Perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”. Data kualitatif yang berupa catatan lapangan, yang akan dikumpulkan dengan melakukan observasi di kelas dengan menggunakan checklist observasi sebagai instrument. Data kuantitatif berupa nilai pre-test dan post-test siswa. Nilai siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Langkah-langkah penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Selanjutnya, menurut Arikunto (2016) dalam jurnal Sulfemi (2019) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang bersamaan”. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru di kelas. Penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa memahami pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* dengan pendekatan *Scientific* di kelas X SMA Negeri 2 Mandrehe 2022/2023.

#### 3.2 Perosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan atau observasi awal di SMA Negeri 2 Mandrehe. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka peneliti melakukan refleksi awal untuk mendapatkan solusi penyelesaian masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri

2 Mandrehe. Hasil refleksi awal menjadi acuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan ditambah pemberian test. Sesuai jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur dalam penelitian ini direncanakan dua siklus.

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu:

### 1. Siklus pertama

#### a) Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan scenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- a) Peneliti merancang RPP yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- b) Peneliti menyiapkan sumber belajar, bahan materi, media, dan alat bantu sesuai dengan keperluan dalam proses pembelajaran, seperti buku mata pelajaran ekonomi.
- c) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik, untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran.
- d) Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam setiap siklus dengan diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

#### b) Tahap pelaksanaan tindakan

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan selanjutnya pada tahap ini adalah pelaksanaan tindakan. Adapun Langkah-langkah pembelajaran tersebut sebagai berikut:

- a) Guru membimbing dan memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

- b) Memberikan pre-test kepada peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- c) Kelas yang dijadikan sampel penelitian, peneliti menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- d) Memberikan post-test kepada peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- e) Peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi.
- c) Tahap observasi  
Tahap observasi dilakukan bersama pada saat tindakan dilakukan. Pada observasi difokuskan untuk melihat aktivitas siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, peneliti melihat tinggi rendahnya pemahaman siswa dan melihat hasil yang dicapai siswa serta mengetahui perubahan yang dialami siswa.
- d) Tahap refleksi  
Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan membuat kesimpulan, serta terlibat sesuai hasil yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran. Pada akhirnya ditemukan kelemahan maupun kekurangan dalam pembelajaran ekonomi dan kemudian diperbaiki pada siklus II.  
Setelah siklus I dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, maka dalam hal ini dilakukan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut.

## 2. Siklus kedua

### a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan siklus II merupakan tahap refleksi dari siklus I. pada tahap ini guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa

yang kurang berhasil dalam belajar dan memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I. Hasil evaluasi dan analisis yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran baru, sesuai dengan permasalahan yang muncul pada siklus I pada pembelajaran ekonomi setelah dilakukan perubahan tentang kemampuan siswa.
  - b) Sebelum masuk materi baru, terlebih dahulu membahas soal mengenai test pada siklus I sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran dalam menyelesaikan soal.
  - c) Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih teliti dan semangat lagi untuk mengatasi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal.
- b) Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap Tindakan ini berusaha sebaik mungkin memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada siswa. Tahap ini memfokuskan kepada pengembangan daya nalar siswa untuk menemukan sendiri hasil yang diharapkan yaitu agar seluruh materi yang diajarkan kepada siswa dapat dipahami siswa dan benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut tahap pelaksanaan siklus II:

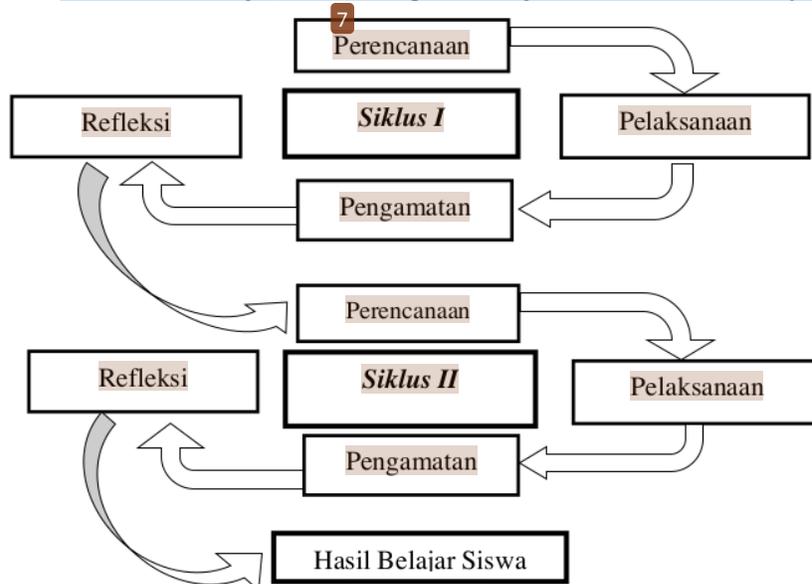
- a) Membahas materi yang dianggap sulit bagi siswa sehingga siswa yang kurang memahami konsep materi dapat semakin mengerti.
- b) Menjelaskan tahap-tahap proses pembelajaran pada materi pembelajaran, sehingga siswa yang kurang memahami materi dapat diatasi dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang masih belum dipahami oleh siswa.
- c) Memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses belajar mengajar.

- d) <sup>4</sup> Memberikan pengarahan kepada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran.
  - e) Memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Tahap <sup>7</sup> observasi

Seperti pada siklus I, tahap observasi dilakukan bersama dengan saat tindakan dilakukan, observasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keaktifan siswa. Sehingga dapat dilihat hasil nilai yang dialami siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

- d) Tahap <sup>12</sup> refleksi

Hasil dari test dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil. Jika pada siklus II ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kelemahan menyelesaikan soal, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar, maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya:



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Siklus Penelitian**

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah SMA Negeri 2 Mandrehe, Desa Sisobambowo, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama satu bulan sesuai perencanaan yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dan di sesuaikan dengan les mata pelajaran ekonomi. Pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, kemudian bila terdapat masalah baru dilanjutkan lagi pada siklus II dengan mengikuti Langkah-langkah pada siklus I. Dan apabila siklus II masih ditemukan masalah baru dilanjutkan lagi pada siklus selanjutnya hingga perolehan hasil belajar dikatakan baik atau telah ada peningkatan.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru ekonomi kelas X-IPS-1 dan siswa kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan pendekatan *Scientific* untuk memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Oleh karena itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan variabel bebas adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Begitu juga dalam pelaksanaan

penelitian ini, penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar siswa untuk memperoleh informasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda checklist dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berbentuk tes uraian. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang sesuai dengan indikator materi pembelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*. Tes hasil belajar yang digunakan ada dua macam yaitu tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar atau laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Tujuan dokumentasi adalah untuk mempertahankan data yang akurat dan terperinci tentang kegiatan, proses dan kejadian tertentu. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa kemudian ditelaah.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. **Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, guna untuk memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dilakukan. Cintia (2018) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan pengamatan atau pencatatan kegiatan yang dilakukan dengan sistematis, bertujuan untuk mengamati perilaku dan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung”. Oleh karena itu, tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang subjek.

b. **Tes**

Tes merupakan berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban hasil nilai siswa. Menurut Salmi (2019) mengemukakan bahwa “Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dianalisis dengan membuat tes formatif yang kemudian dibuat presentasinya untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi”. Dalam hal ini tes diberikan dalam bentuk post test, yaitu tes yang dilakukan kepada siswa sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Mandrehe.

### 3.8 Indikator Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Peneliti akan mengelola instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar kerja siswa untuk mengukur indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil sebelumnya atau Kriteria Kompetensi Minimum (KKM) tercapai.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti melakukan Langkah-langkah pengolahan sebagai berikut:

#### 1. Pengolahan Hasil Lembaran Observasi

Dari data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* selama proses pembelajaran, setiap aspek di nilai dengan ketentuan sebagai berikut: jika sangat baik skornya 4, baik skornya 3, cukup baik skornya 2, dan kurang baik skornya 1. Selanjutnya skor yang muncul di cari persentasenya dengan menggunakan sebagai berikut (Kunandar, 2020):

$$\text{Hasil observasi} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Presentase Observasi

Tingkat Keberhasilan	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup Baik
60% - 69%	Kurang Baik
59%	Gagal

#### 2. Pengolahan Hasil Belajar

Pengolahan data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kisi-kisi tes, dalam bentuk tes esei, dengan menggunakan rumus Sudjana (2011) dalam jurnal Novelia (2017):

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

54

Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh siswa

Skor Perolehan : Skor yang diperoleh dari jumlah indikator yang muncul

Skor Maksimal : Jumlah skor keseluruhan dari indikator yang ditetapkan.

66

Sebagai indikator kinerja digunakan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pembelajaran 2022/2023 dimana, KKM = 70, yang nilainya  $\geq$  KKM KD dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya  $<$  KKM KD dinyatakan tidak tuntas belajar.

### 3. Rata-Rata Hitung

Rata-rata hitung dari hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus Sudjana (2011) dalam jurnal Novelia (2017):

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata atau mean

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek atau data

29

Hasil belajar peserta didik dikatakan meningkat dan tuntas (ketuntasan belajar klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $> 80\%$  peserta didik yang memperoleh nilai diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus dari Aqib (2014) dalam jurnal Novelia (2017) yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan belajar

5 Rata-rata hasil belajar siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

10  
**Tabel 3.2. Kategori Aktivitas Belajar**

Indeks Aktivitas Belajar (%)	Kategori
0-25	Rendah
26-50	Kurang
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

## TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Temuan Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 2 Mandrehe yang terletak di Desa Sisobambowo, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Sekolah ini terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang aula, ruang laboratorium komputer dan ruang kelas. Lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat dapat menciptakan suasana yang mendukung konsentrasi belajar siswa. SMA Negeri 2 Mandrehe juga aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti osis, pramuka, dan sanggar. Sekolah ini juga sangat membenahi diri untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas x (sepuluh). Jumlah siswa sebanyak 30 orang khususnya di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih kelas X-IPS-1 sebagai sampel penelitian karena, seperti yang disarankan oleh guru ekonomi dan juga berdasarkan observasi awal menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang rendah dalam mata pelajaran ekonomi.

Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah SMA Negeri 2 Mandrehe. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas, seperti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Selama pelaksanaan prosedur tersebut, peneliti dibantu oleh guru ekonomi sebagai kolaborator. Guru kolaborator bertindak sebagai pengamat aktivitas peneliti dan siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti jalur sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi menyiapkan desain model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* seperti menyiapkan

bahan ajar, RPP, silabus, materi pelajaran, daftar hadir, lembar observasi siswa dan guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Tindakan, meliputi seluruh kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- c. Pengamatan, dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP.
- d. Refleksi, meliputi kegiatan analisis data hasil pembelajaran sekaligus menyusun perbaikan siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh guru mata pelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1. Kegiatan penelitian ini juga dilaksanakan bertepatan pada jam mata pelajaran ekonomi sesuai dengan jadwal sehingga tidak menunggu proses pembelajaran yang lain. Dan juga peneliti sekaligus sebagai pelaksana tidak perlu meninggalkan kelas dimana ia mengajar.

#### 4.1.1 Penjelasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan mengajar dan memiliki tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) kemudian satu kali evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan tersebut, berikut hasil di setiap siklus peneliti.

##### a) Penelitian Pada Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas dua kali pertemuan dan satu kali evaluasi pembelajaran. Hasil observasi di setiap pertemuan peneliti sebagai berikut:

### 1) Hasil Pengamatan Pertemuan Ke-1

Dengan melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I pada pertemuan ke-1, hasil pengamatan penelitian sebagai berikut:

- a. Pada siklus I pertemuan I peneliti memiliki banyak kelemahan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Pada awal pertemuan, siswa banyak yang kurang paham mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* karena belum pernah diterapkan sebelumnya.
- c. Masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak berani menyampaikan ide dan gagasannya, baik secara kelompok dan juga individu.
- d. Perasaan segan, sungkan dari siswa terhadap peneliti masih ada, berhubung masih pertemuan pertama.
- e. Siswa banyak bertanya-tanya kepada teman lainnya tentang model pembelajaran yang sedang berlangsung.
- f. Masih kurang dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan efisien.

Sehingga hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus I pertemuan ke-1 mencapai hasil pengamatan sebesar 39,58% (Lamp. 13) berada diantara interval *lemah*, sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa siklus I pertemuan ke-1 sebesar 38,33% (Lamp. 16) hal ini dikategorikan diantara interval *lemah*.

### 2) Hasil Pengamatan Pertemuan Ke-2

Dengan melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I pada pertemuan ke-2, hasil pengamatan peneliti sebagai berikut:

- a) Pada pertemuan ke-2 ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan

<sup>1</sup> *Scientific*, namun perlu ada penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

- b) Siswa mulai mengetahui dan memahami langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- <sup>1</sup> c) Siswa mulai aktif mempresentasikan dan menyampaikan materi kepada teman lainnya berdasarkan penjelasan guru.
- d) Masih ditemukan adanya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sehingga hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus I pertemuan ke-2 mencapai hasil pengamatan sebesar 58,33% (*Lamp. 14*), berada pada diantara interval *lemah dan kuat*. Sedangkan hasil observasi untuk siswa sebesar 64,5% (*Lamp. 17*) hal ini dikategorikan diantara interval *cukup*.

### 3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah pelaksanaan pertemuan 1 dan 2 siklus I selesai, maka peneliti mengadakan evaluasi pembelajaran dengan mengedarkan 5 (lima) butir soal untuk di jawab oleh siswa. Hasil tes tersebut diolah oleh peneliti dan memperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,73 (*Lamp. 21*). Sedangkan presentasi ketuntasan yang dicapai siswa yaitu 36,66% (*Lamp. 21*) tergolong *Kurang*.

### <sup>1</sup> 4) Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis apakah hasil penelitian telah mencapai target yang telah ditetapkan atau masih belum. Berdasarkan hasil observasi untuk guru pada pertemuan 1 dan 2, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,95% (*Lamp. 15*), hal ini dikategorikan diantara interval *cukup*. Dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*



### 1) Hasil Pengamatan Pertemuan Ke-1

Dengan melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II pada pertemuan 1, hasil pengamatan peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- b. Siswa mulai mengetahui dan melaksanakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- c. Siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
- d. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran telah adanya peningkatan.
- e. Siswa mampu menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya.
- f. Siswa mulai bertanya dan menyampaikan pendapatnya, baik secara individu maupun kelompok.

Sehingga hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus II pertemuan ke-1 mencapai hasil sebesar 85,41% (Lamp. 31), hasil pengolahan ini berada antara interval *kuat dan sangat kuat*. Sedangkan hasil observasi untuk siswa mencapai sebesar 85,91% (Lamp. 34), hal ini dikategorikan antara interval *kuat dan sangat kuat*.

### 2) Hasil Pengamatan Pertemuan Ke-2

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dalam melaksanakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* telah terlaksana dengan baik, didapatkan hampir semua siswa aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas siswa sudah mengarah pada proses model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran responden guru pada siklus II pertemuan ke-2 mencapai hasil

pengamatan sebesar 91,66% (Lamp. 32), berada diantara interval *kuat dan sangat kuat*. Sedangkan jumlah hasil observasi untuk siswa sebesar 90,5% (Lamp. 35) berada pada interval *kuat dan sangat kuat*.

### 3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah pelaksanaan pertemuan 1 dan 2 selesai, maka peneliti mengadakan evaluasi pembelajaran dengan mengedarkan 5 (lima) butir soal untuk di jawab oleh siswa. Hasil tes tersebut diolah oleh peneliti dan memperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,67 (Lamp. 38). Sedangkan presentasi ketuntasan yang dicapai siswa yaitu 81% (Lamp. 67). Hal ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%.

### 4) Refleksi Siklus II

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis apakah hasil penelitian telah mencapai target yang telah ditetapkan atau masih belum. Berdasarkan hasil observasi untuk guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 maka diperoleh rata-rata sebesar 88,53% (Lamp.33) hal ini dikategorikan diantara interval *kuat dan sangat kuat*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada proses pembelajaran. Sedangkan hasil observasi untuk siswa pada siklus II pada pertemuan 1 dan 2 maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,20% (Lamp. 36), hal ini dikategorikan diantara interval *kuat dan sangat kuat*. Dengan demikian disampaikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* mengalami peningkatan.

Jika ditinjau dari rata-rata hasil belajar yang siswa peroleh pada evaluasi pembelajaran siklus II yaitu mencapai rata-rata 81,67 (Lamp. 38). Nilai tersebut dikategorikan pada interval *kuat dan sangat kuat*, sedangkan presentasi ketuntasan yang dicapai telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70% yang mana presentasi yang

dicapai yaitu 81,67% (Lamp. 39).<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian ini berakhir pada siklus II. Lebih lanjut berikut peneliti rekap hasil yang diperoleh selama penelitian.

Table 4.1

**Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Pendekatan**

48 NO.	INSTRUMEN	SIKLUS		KET.
		I	II	
1	a. Observasi Guru	48,95%	88,53%	Lamp. 15 Lamp. 33
	b. Observasi Siswa	51,41%	88,20%	Lamp. 18 Lamp. 36
2	Dokumentasi (Foto)	-	-	48 Terlampir
3	Tes Hasil Belajar	68,73%	81,67%	Lamp. 21 Lamp. 39
<b>Rata-rata Hasil Refleksi</b>		<b>56,36%</b>	<b>86,13%</b>	

1  
Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa rata-rata hasil observasi untuk guru pada pelaksanaan siklus I diperoleh sebesar 48,95%. Selanjutnya pada observasi siklus II rata-rata hasil observasi guru pada pengamatan siklus II yaitu 88,53. Rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I yaitu 51,41%. Selanjutnya pada observasi siklus II rata hasil observasi siswa yaitu 88,20%. berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu

68,73. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,67. Sedangkan presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 56,36% <75% dan pada siklus II meningkat menjadi 86% >75%.

122

## 4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

### 4.2.1 Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat pelaksanaan studi pendahuluan. Namun, karena keterbatasan peneliti dalam segi waktu dan buku referensi, maka peneliti ini hanya terbatas pada dua permasalahan pokok yakni masalah pertama: model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Masalah kedua adalah hasil belajar siswa tidak tuntas.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas dengan tujuan yaitu, pertama untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam proses belajar di SMA Negeri 2 Mandrehe, yang kedua adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

### 4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: yang pertama, bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe, dan kedua adalah bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*. Masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk

pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang pasti. Berdasarkan hasil pengkajian teori tentang model pembelajaran *Discovery Learning*, maka yang menjadi asumsi penelitian yaitu yang pertama, model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan kedua hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berbeda-beda.

Dengan demikian maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1 semester II di SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023? Jawaban tersebut belum terbukti kebenarannya di SMA Negeri 2 Mandrehe, untuk itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil diperoleh maka peneliti merumuskan jawaban umum atas penelitian ini yaitu: adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023. Jawaban ini merupakan jawaban yang pasti karena telah dilaksanakan penelitian di lokasi penelitian.

#### 4.2.3 Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, ternyata model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-IPS-1 di SMA Negeri 1 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tes hasil belajar pada siklus I sampai siklus II yaitu semakin ada peningkatan atau kemajuan yang baik. Diketahui bahwa hasil observasi untuk guru pada pelaksanaan pertemuan 1 siklus I diperoleh 39,58% (*Lamp. 13*), pada pertemuan 2 hasil pengamatan untuk guru mengalami peningkatan sebesar menjadi 58,33% (*Lamp. 14*), jadi rata-rata hasil obsevasi guru

pada siklus I yaitu 48,95% (Lamp 15). Selanjutnya pada observasi siklus II pertemuan 1, hasil observasi untuk guru diperoleh sebesar 85,41% (Lamp. 31), sedangkan pada pertemuan ke 2 mengalami peningkatan menjadi 91,66% (Lamp. 32). Jadi rata-rata observasi guru pada pengamatan siklus II yaitu 88,53% (Lamp. 33). Peningkatan antara siklus I dan siklus II tersebut, menggambarkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.

Dari hasil observasi untuk siswa pada pelaksanaan pertemuan I siklus I diperoleh sebesar 38,33% (Lamp. 16), pada pertemuan 2 hasil pengamatan untuk siswa mengalami peningkatan menjadi 64,5% (Lamp. 17), sedangkan rata-rata hasil observasi siswa pada siklus I yaitu 51,41% (Lamp. 18). Selanjutnya pada observasi siklus II pertemuan 1, hasil observasi untuk siswa diperoleh sebesar 85,91% (Lamp. 34), sedangkan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 90,5% (Lamp. 35). Jadi rata-rata hasil observasi siswa pada pengamatan siklus II yaitu 88,20% (Lamp. 36).

Peningkatan antara siklus I dan siklus II menggambarkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* semakin meningkat.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 68,73 (Lamp. 20), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,67% (Lamp. 38). Peningkatan tersebut menggambarkan keberhasilan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe pada mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan persentasi ketuntasan yang dicapai pada siklus I yaitu 68,73% (Lamp. 21) persentasi ketuntasan tersebut masih belum mencapai target yang diterapkan yakni 70%, dengan demikian maka

peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, peneliti memperoleh persentasi<sup>2</sup> ketercapaian ketuntasan menjadi 81,67% (Lamp. 39), persentasi tersebut mencapai target yang ditetapkan yakni 70%. Dengan demikian, peneliti ini dihentikan pada siklus II dan dapat dikatakan berhasil.

#### 4.2.4 Perbandingan Temuan dengan Teori

<sup>6</sup> Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain: dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* melalui pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif dan kreatif karena siswa dihadapkan dalam diskusi kelompok, sehingga dalam proses pembelajaran rasa bosan dan jenuh belajar yang selalu muncul dalam diri siswa dapat diatasi dan siswa termotivasi untuk lebih aktif berpikir dalam mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ada. Sebagaimana diuraikan pada bab II, bahwa teori dasar yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* menyatakan bahwa:

“Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam menemukan sendiri suatu masalah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dan guru tidak langsung memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkannya”.

<sup>6</sup> Teori ini juga didukung dengan teori belajar yang mendorong siswa selalu belajar efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan, maka temuan ini sejalan dengan teori yang mendasarinya, artinya bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang<sup>110</sup> efektif yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa dapat memahami konsep, arti sampai akhirnya kepada suatu kesimpulan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 17 4.2.5 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan

Keterbatasan temuan penelitian pada hakikatnya tidak mutlak, hal ini disebabkan karena sejumlah keterbatasan. Untuk itu keterbatasan penelitian ini perlu diungkapkan terutama dalam aspek analisis dan penafsiran temuan penelitian. Berdasarkan hal diatas, maka berikut ini diungkapkan keterbatasan penelitian agar para pembaca memiliki kesamaan pandangan peneliti. Berikut beberapa keterbatasan yang ditemui yaitu:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka ada kemungkinan tidak semua guru menerapkan pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* ini dalam proses pembelajaran.
- 2) Nilai rata-rata dari tes hasil belajar, kemungkinan akan berbeda hasilnya bila menggunakan model pembelajaran yang lain. Perbandingan teori ini dengan temuan hanya sebatas pengetahuan peneliti, apabila ada informasi atau yang lain maka kemungkinan teori dengan temuan dapat sejalan atau tidak.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisa data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran Ekonomi kelas X-IPS-1 SMA Negeri 2 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) kemampuan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran mencapai rata-rata 48,95% (lampiran. 15) berada pada interval *lemah* dan *cukup*. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 88,53% (lampiran. 33) berada pada kategori *baik*. Artinya ada peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
2. Pada siklus I, rata-rata hasil observasi untuk siswa sebesar 51,41% (Lampiran. 18) berada pada kategori *lemah dan cukup*. Sedangkan pada siklus II, rata-rata hasil observasi untuk siswa sebesar 88,20% (Lampiran. 36) berada pada kategori *baik*.
3. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus sebesar 68,73 (Lampiran. 21) tergolong kategori *cukup*. Sedangkan pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus sebesar 81,67 (Lampiran. 38) tergolong kategori *baik*.
4. Rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 36,66% (Lampiran. 21), sedangkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 80% (Lampiran. 49)

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai rekomendasi dari penelitian sebagai berikut:

- 8 1. Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat digunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran ekonomi untuk mencapai hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam memperoleh pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar penelitian yang dilakukan lebih disempurnakan lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Assidiq, F. M., Sunarto. & Nugroho, A. J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Boyolali. *Jurnal Pendidikan bisnis dan ekonomi*. 4 (1).
- Ansyari, M, Z. Salsabila, Urwatul, W, N. Rijal, Muhammad, K. (2018). Problematika Pendekatan *Scientific* Pada Pembelajaran Pai. *Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*. 5 (3).
- Bahir, A. F., Hasan, M., Tahir, T. & Rahmatullah. (2020). Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Indonesia Journal Of Social And Educational Studies*. 1 (1).
- Cintia, I. N., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 32 (1).
- Devi, C. P., Hudyono, Y. & Mulawarman, G. W., (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Medi Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks*. 1 (2).
- Hendracita. (2021). *Buku Ajar Model Pembelajaran Sd*. Multikreasi Press, Bandung. (Edisi Ke-3).
- Haerullah, A. & Hasan, N. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran (Teori Dan Aplikasi)*. (Cetakan Pertama). Bantul, D.I. Yogyakarta.
- Kunandar. (2020). Peningkatan Strategi Hasil Belajar Ipa Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. 3 (2).
- Kamil, F., Harahap, S, P, R. Kurnila, N. (2022). Pembelajaran dengan Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk

Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*. 10 (2).

Kartikasari, D, Medriati, R, Purwanto, A. (2018). Penerapan *Discovery Learning* Model dengan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Kalor Dan Perpindahan Kalor. *Jurnal Kumparan Fisika*. 1 (2).

Novelia, R., Rahimah, D, Fachruddi, S. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas VIII.3 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. 1 (1).

Maryani, Effendi, H. Sabantaro, H. (2020) pengaruh Pendekatan *Scientific* Dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran. *Jurnal Darivat*. 7 (2).

Pijor, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 41 Batam. *Jurnal Cahaya Pendidikan*. 7 (1).

Sherviyana. & Mansuridin. (2020). Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (3).

Sofianti, F. Afrilianto, M. (2021). Penerapan Pendekatan *Scientific* Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMK Kelas XI. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4 (3).

Sulfemi, B, W. Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*. 5 (1).

Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS-2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit*. 6 (1).

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 MANDREHE

ORIGINALITY REPORT

# 60%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	1384 words — 14%
2	<a href="http://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id">ojs.ikipgunungsitoli.ac.id</a> Internet	335 words — 3%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	249 words — 3%
4	<a href="http://widyasari-press.com">widyasari-press.com</a> Internet	238 words — 2%
5	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	173 words — 2%
6	<a href="http://ejournal.stkipjb.ac.id">ejournal.stkipjb.ac.id</a> Internet	165 words — 2%
7	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	161 words — 2%
8	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	148 words — 2%
9	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet	130 words — 1%

---

10	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	125 words — 1%
11	<a href="http://www.salamedukasi.com">www.salamedukasi.com</a> Internet	109 words — 1%
12	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet	86 words — 1%
13	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet	74 words — 1%
14	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet	73 words — 1%
15	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet	71 words — 1%
16	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet	66 words — 1%
17	<a href="http://journal.ipts.ac.id">journal.ipts.ac.id</a> Internet	64 words — 1%
18	<a href="http://jurnal.uniraya.ac.id">jurnal.uniraya.ac.id</a> Internet	63 words — 1%
19	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	59 words — 1%
20	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	54 words — 1%
21	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	54 words — 1%

---

22	<a href="https://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet	54 words — 1%
23	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	50 words — 1%
24	<a href="https://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet	49 words — 1%
25	<a href="https://journal.ikipsiliwangi.ac.id">journal.ikipsiliwangi.ac.id</a> Internet	48 words — < 1%
26	<a href="https://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet	46 words — < 1%
27	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet	44 words — < 1%
28	<a href="https://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet	44 words — < 1%
29	Natasya Syifa Aviani, Astri Sutisnawati, Irna Khaleda Nurmeta, Ai Surtini, Sri Novianti. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga", Jurnal Basicedu, 2022 Crossref	43 words — < 1%
30	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	43 words — < 1%
31	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet	42 words — < 1%
32	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	39 words — < 1%

33	Internet	38 words — < 1%
34	repository.umsu.ac.id Internet	38 words — < 1%
35	www.scilit.net Internet	38 words — < 1%
36	repository.usd.ac.id Internet	37 words — < 1%
37	docobook.com Internet	34 words — < 1%
38	www.scribd.com Internet	34 words — < 1%
39	repository.uinjambi.ac.id Internet	32 words — < 1%
40	zombiedoc.com Internet	32 words — < 1%
41	123dok.com Internet	30 words — < 1%
42	eprints.ums.ac.id Internet	30 words — < 1%
43	pt.scribd.com Internet	30 words — < 1%
44	www.educativo.marospub.com Internet	30 words — < 1%
45	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	

Internet

29 words — < 1%

46 [repository.unikama.ac.id](https://repository.unikama.ac.id)  
Internet

29 words — < 1%

47 [digitallib.iainkendari.ac.id](https://digitallib.iainkendari.ac.id)  
Internet

25 words — < 1%

48 Ahmadsyukur Baene, Arianto Lahagu.  
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM  
SOLVING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 GUNUNG  
SITOLI UTARA", Jurnal Tunas Pendidikan, 2023  
Crossref

24 words — < 1%

49 [bagawanabiyasa.wordpress.com](https://bagawanabiyasa.wordpress.com)  
Internet

24 words — < 1%

50 [ptksemuamatapelajaran.blogspot.com](https://ptksemuamatapelajaran.blogspot.com)  
Internet

24 words — < 1%

51 [repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id)  
Internet

24 words — < 1%

52 [text-id.123dok.com](https://text-id.123dok.com)  
Internet

24 words — < 1%

53 [ejournal.unsri.ac.id](https://ejournal.unsri.ac.id)  
Internet

23 words — < 1%

54 Lilis Khoirulina. "Media LASERIN dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Penjajahan  
Belanda Di Indonesia", PIJAR NUSANTARA, 2018  
Crossref

22 words — < 1%

55 [repository.unpas.ac.id](https://repository.unpas.ac.id)  
Internet

21 words — < 1%

56 [ojs.uho.ac.id](https://ojs.uho.ac.id)  
Internet

20 words — < 1%

57 Novelina Andriani Zega. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TELAAH YURISPRUDENSI DALAM MENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SMA SWASTA PEMBDA 2 GUNUNGSITOLI", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019  
Crossref

19 words — < 1%

58 [es.scribd.com](https://es.scribd.com)  
Internet

19 words — < 1%

59 [repositori.uin-alauddin.ac.id](https://repositori.uin-alauddin.ac.id)  
Internet

19 words — < 1%

60 Dede Hasan Nurjaman, Raden Roro Suci Nurdianti, Bakti Widyaningrum. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2024  
Crossref

18 words — < 1%

61 [repository.uksw.edu](https://repository.uksw.edu)  
Internet

18 words — < 1%

62 [www.stkippgribl.ac.id](https://www.stkippgribl.ac.id)  
Internet

18 words — < 1%

63 [ejournal.unib.ac.id](https://ejournal.unib.ac.id)  
Internet

17 words — < 1%

64 [eprints.unm.ac.id](https://eprints.unm.ac.id)

17 words — &lt; 1%

65 Aditya Yoga Pratama, Dandy Saputra, Kemal Amrul Haq, Nur Salim. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Materi Sejarah di Kelas 4 SD Negeri 079/II Baru Pusat Jalo", TSAQOFAH, 2023  
Crossref

66 [ejournal.ust.ac.id](http://ejournal.ust.ac.id)  
Internet

15 words — &lt; 1%

67 Ayatullah Ayatullah. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Nyata pada Kelas IV SDN 3 Sepit Tahun Pelajaran 2017/2018", FONDATIA, 2018  
Crossref

68 [eprints.umg.ac.id](http://eprints.umg.ac.id)  
Internet

14 words — &lt; 1%

69 [repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)  
Internet

14 words — &lt; 1%

70 Asni Asni. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019  
Crossref

13 words — &lt; 1%

71 Tien Dwikoraningrum. "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENYAJIAN DATA MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS VII C SISWA SMP NEGERI 2 MUNTILAN", Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI), 2022  
Crossref

13 words — &lt; 1%

72	Ummi Kalsum, Ika Chastanti, Dahrul Aman Harahap. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Crossref	13 words — < 1%
73	kabinetrakkyat.com Internet	13 words — < 1%
74	m.lampost.co Internet	13 words — < 1%
75	repo.ikipgribali.ac.id Internet	13 words — < 1%
76	repository.umy.ac.id Internet	13 words — < 1%
77	educatum.marospub.com Internet	12 words — < 1%
78	repository.stik-sintcarolus.ac.id Internet	12 words — < 1%
79	Elisabeth Gunu Lyany, Wara Sabon Dominikus, Patrisius Afrisno Udil. "PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK BERBASIS ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPK STA. THERESIA LAMAHORA", Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 2023 Crossref	11 words — < 1%
80	Prihastini Oktasari Putri. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWAA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA", Intersections, 2020 Crossref	11 words — < 1%

81	<a href="http://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a> Internet	11 words — < 1%
82	<a href="http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id">jurnal-lp2m.umnaw.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
83	<a href="http://repository.pnb.ac.id">repository.pnb.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
84	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
85	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
86	<a href="http://www.masa.biz.id">www.masa.biz.id</a> Internet	11 words — < 1%
87	Asali Lase. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIFE TIPE LISTENING TEAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS XI DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019 Crossref	10 words — < 1%
88	Envilwan Berkat Harefa. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FISIKA", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 Crossref	10 words — < 1%
89	Fiki Puspita Sari, Syafdi Maizora, Dewi Herawaty. "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF	10 words — < 1%

TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS VII SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU", Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2017

Crossref

90 Vina Nurfitriana Utami. "ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEKS BERITA KELAS VIII SMP KABUPATEN BOGOR", Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran, 2022

10 words — < 1%

Crossref

91 [digilib.iain-palangkaraya.ac.id](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id)

Internet

10 words — < 1%

92 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet

10 words — < 1%

93 [jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id](http://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id)

Internet

10 words — < 1%

94 [kc.umn.ac.id](http://kc.umn.ac.id)

Internet

10 words — < 1%

95 Akbar Rulianto, Afif Bintoro, Gunadi Djoko Winarno, Rahmat Safe'i. "ANALISIS VEGETASI DALAM UPAYA PENGEMBANGAN WISATA DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN", Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati, 2019

9 words — < 1%

Crossref

96 Elida Dewi Pandini, Dessy Triana Relita. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA SMAN 2 SINTANG", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019

9 words — < 1%

97 Hanis Destrini, Nirwana Nirwana, Indra Sakti. "Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing (Guided Discovery Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa", Jurnal Kumparan Fisika, 2019 9 words — < 1%  
Crossref

98 Partogi Nainggolan, Nyoman Rohadi, Eko Risdianto. "PENINGKATAN KEMAMPUAN GENERIK FISIKA DAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY MELALUI EKSPERIMEN PADA ALAT-ALAT OPTIK", Jurnal Kumparan Fisika, 2019 9 words — < 1%  
Crossref

99 [etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id) 9 words — < 1%  
Internet

100 [journal.walisongo.ac.id](http://journal.walisongo.ac.id) 9 words — < 1%  
Internet

101 [repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id) 9 words — < 1%  
Internet

102 [sainsglobal.com](http://sainsglobal.com) 9 words — < 1%  
Internet

103 Arozatulo Bawamenewi. "PENERAPAN STRATEGI THE LEARNING CELL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ARTIKEL DALAM MEDIA CETAK", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 8 words — < 1%  
Crossref

104 Guntur Hendra Pamungkas, Nyoto Harjono, Gamaliel Septian Airlanda. "PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS 5 TEMA 6 SUBTEMA 3 DENGAN 8 words — < 1%

MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING", Jurnal  
Basicedu, 2019

Crossref

105 Hasrul Kole, Christina Nely Laamena, Magy Gaspersz. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dengan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)", Jurnal Padeagogik, 2021

8 words — < 1%

Crossref

106 Hendrik Karewangan, Demetrius Jonathan. "PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA AMAZON SMA ZION", Arfak Chem: Chemistry Education Journal, 2020

8 words — < 1%

Crossref

107 Niati Nazara, Asali Lase. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2023

8 words — < 1%

Crossref

108 Nurul Fitriana, Darsikin Darsikin, Marungkil Pasaribu. "Penerapan Teknik Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Conceptual Change Berbantuan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XA SMA Al-Khairaat Kalukubula", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2014

8 words — < 1%

Crossref

109 Rezgi Saputra. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)", TRIADIK, 2022

8 words — < 1%

Crossref

- 
- 110 Riska Andini, Siti Ruqoyyah, Sylvia Rabbani. "KAJIAN LITERATUR TENTANG HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2022  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 111 Syahur Amin, Dwi Ivayana Sari, Mety Liesdiani. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Pendekatan Problem-Solving pada Materi SPLTV Kelas X", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022  
Crossref 8 words — < 1%
- 
- 112 [contohskripsi2012.blogspot.com](http://contohskripsi2012.blogspot.com)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 113 [e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 114 [ejournal.uksw.edu](http://ejournal.uksw.edu)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 115 [eprints.uad.ac.id](http://eprints.uad.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 116 [jess.ppj.unp.ac.id](http://jess.ppj.unp.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 117 [jurnal.uisu.ac.id](http://jurnal.uisu.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 118 [library.walisongo.ac.id](http://library.walisongo.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 119 [media.neliti.com](http://media.neliti.com)  
Internet 8 words — < 1%

		8 words — < 1%
120	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
121	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
122	<a href="http://repository.upi-yai.ac.id">repository.upi-yai.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
123	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet	8 words — < 1%
124	Susilowati Susilowati. "Penerapan Model Time Token Arends untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Tunjungtirto 02", <i>Journal of Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i> , 2018 Crossref	7 words — < 1%
125	<a href="http://farrosy.blogspot.com">farrosy.blogspot.com</a> Internet	7 words — < 1%
126	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%
127	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet	7 words — < 1%
128	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
129	<a href="http://new-infopas.blogspot.com">new-infopas.blogspot.com</a> Internet	6 words — < 1%

---

130 Vika Andre Tariyanti, Ovilia Putri Utami Gumay, Wahyu Arini. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri Purwodadi", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2023 5 words — < 1%  
Crossref

---

131 baixardoc.com 4 words — < 1%  
Internet

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF